

Implementasi *Green Accounting* Dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Sektor *Healthcare* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)

Sindy Dinasti Bahrul Eltasari^{1*}, Maslichah², Dewi Diah Fakhriyyah³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi : sindyeltasari96@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of green accounting and corporate social responsibility disclosure on firm value. The research uses a correlational quantitative method with secondary data obtained online through the official website of the Indonesian Stock Exchange and the company's official website. The population used in this study includes all healthcare sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020-2023. Sampling uses purposive sampling method and there are 15 companies that meet the criteria. This study uses multiple linear regression models with the help of IBM SPSS software version 27. The results of this study indicate that green accounting and corporate social responsibility disclosure simultaneously have a significant effect on firm value. Partially, green accounting has a significant negative effect on firm value, while corporate social responsibility disclosure has a significant positive effect on firm value.

Keywords: *Green accounting, corporate social responsibility disclosure, firm value.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Di era bisnis yang semakin kompetitif, nilai perusahaan menjadi indikator penting yang mencerminkan kinerja dan keberlanjutan perusahaan. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor keuangan ataupun faktor non-keuangan. Nilai perusahaan yang tinggi meningkatkan kepercayaan investor dan mencerminkan keberhasilan dalam pengelolaan sumber daya serta pencapaian tujuan bisnis jangka panjang (Erlangga et al., 2021). Nilai perusahaan merefleksikan harga yang bersedia dibayar oleh investor sebagai bentuk apresiasi terhadap kinerja perusahaan. Nilai ini dapat diukur menggunakan rasio *Tobin's Q* yang menggambarkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset berwujud dan tidak berwujud (Dzahabiyah et al., 2020).

Perubahan iklim dan eksploitasi sumber daya alam telah menjadi isu global yang mendorong perusahaan untuk lebih berkomitmen terhadap keberlanjutan. Tantangan ini sangat relevan bagi sektor kesehatan, termasuk di Indonesia, yang hingga Oktober 2024 berkontribusi sekitar 4,4% terhadap total emisi karbon global, setara dengan emisi 514 pembangkit listrik berbahan bakar batu bara (<https://hpm.fk.ugm.ac.id>). Selain emisi karbon, limbah medis yang dihasilkan turut menyumbang pencemaran lingkungan melalui proses pengelolaannya. Oleh karena itu, pengelolaan limbah medis yang efektif menjadi langkah strategis dalam mengurangi dampak lingkungan.

Eksplorasi sumber daya alam dan perubahan iklim mempengaruhi nilai perusahaan melalui reputasi dan minat investor yang semakin peduli pada aspek sosial dan lingkungan. Risiko operasional juga meningkat akibat lonjakan biaya energi dan regulasi emisi karbon. Perusahaan yang menerapkan praktik bisnis berkelanjutan, seperti *green accounting* dan *corporate social responsibility disclosure*, dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan. Sejalan dengan Perpres No. 92 Tahun 2020 untuk mendorong dan memperkuat kewajiban AMDAL dalam mendukung keberlanjutan bisnis.

Green accounting adalah sistem akuntansi yang mencatat dan melaporkan biaya serta

dampak lingkungan dari aktivitas perusahaan (Soedarman et al., 2023). Implementasi *green accounting* berperan sebagai kontrol terhadap tanggung jawab perusahaan dalam pengelolaan limbah operasional. Implementasi *green accounting* yang optimal dapat memberikan manfaat bagi perusahaan, masyarakat, dan lingkungan.

Corporate social responsibility adalah bentuk komitmen perusahaan dalam mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan memperhatikan aspek sosial dan lingkungan (Soedarman et al., 2023). Pengungkapan CSR yang berkualitas menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keberlanjutan perusahaan serta mempengaruhi nilai perusahaan. Transparansi yang baik dalam pengungkapan CSR dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan serta memperkuat citra perusahaan di masyarakat (Muliati et al., 2021).

Penelitian terdahulu menunjukkan *green accounting* dan CSR *disclosure* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Astuti et al., 2023). Namun, ada perbedaan hasil dalam beberapa studi yang menunjukkan dampak negatif karena implementasi yang belum optimal (Melawati & Rahmawati, 2022) (Astuti, T. N. et al., 2020). Dengan adanya perbedaan hasil penelitian, diperlukan penelitian lanjutan untuk mengisi kesenjangan penelitian yang ada. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan fokus pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020 hingga 2023 untuk melengkapi bukti empiris terkait implementasi *green accounting* dan pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “**Implementasi Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Sektor Healthcare yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)**”.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan pada sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023 ?
2. Bagaimana pengaruh *corporate social responsibility disclosure* terhadap nilai perusahaan pada sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan pada sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility disclosure* terhadap nilai perusahaan pada sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

1. Bagi Bidang Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur dan wawasan, khususnya mata kuliah tentang *green accounting* dan CSR *disclosure*. Selain itu, penelitian ini mendukung pengembangan teori legitimasi dan teori pemangku kepentingan terkait tanggung jawab perusahaan dalam menjaga reputasi dan kesejahteraan pemangku kepentingan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti yang ingin mengkaji hubungan *green accounting* dan CSR *disclosure* terhadap nilai perusahaan di berbagai sektor.

Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini memberikan wawasan tentang pentingnya *green accounting* dan CSR *disclosure* untuk meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan nilai perusahaan.

2. Bagi Investor
Penelitian ini dapat membantu calon investor dalam mempertimbangkan aspek lingkungan dan sosial perusahaan untuk keputusan investasi yang lebih matang.
3. Bagi OJK
Penelitian ini dapat menjadi evaluasi dalam meningkatkan regulasi pelaporan keberlanjutan dan pengembangan standar pelaporan di Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian Terdahulu

Afifah et al. (2021) dengan judul penelitiannya “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Reputasi Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”, menunjukkan CSR berdampak negatif terhadap nilai perusahaan yang mengindikasikan bahwa tingginya tingkat pengungkapan CSR, nilai perusahaan cenderung menurun.

Lestari (2023) meneliti "Pengaruh *Green Accounting*, *Green Intellectual Capital*, dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan" menyatakan *green accounting*, *green intellectual capital*, serta pengungkapan CSR masing-masing memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan.

Gunawan & Mulyani (2023) dengan judul penelitiannya “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Green Accounting* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Variabel Moderasi Profitabilitas”, hasilnya CSR berdampak positif terhadap nilai perusahaan dan *green accounting* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*)

Teori legitimasi menjelaskan bahwa harus mematuhi norma dan ekspektasi sosial sebagai bagian dari kontrak sosialnya dengan masyarakat (Deegan, 2002). Untuk menjaga legitimasi, perusahaan harus memprioritaskan pemangku kepentingan, lingkungan, dan masyarakat dengan menciptakan produk yang bermanfaat dan mempraktikkan pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan. Perusahaan dapat menggunakan *green accounting* dan *CSR disclosure* sebagai instrumen strategis untuk menjaga legitimasi dan memenuhi ekspektasi publik. Dan pada akhirnya, legitimasi dipandang sebagai sesuatu yang dicari dan diinginkan oleh perusahaan dari masyarakat (Fakhriyyah et al., 2023).

Teori Pemangku Kepentingan (*Stakeholder Theory*)

Teori pemangku kepentingan merupakan individu atau kelompok memiliki kekuatan untuk memengaruhi tujuan perusahaan (Freeman, 1984). Untuk menjaga keberlangsungan bisnis, manajemen harus menjaga interaksi yang adil dan transparan dengan para pemangku kepentingan. *Green accounting* dan *CSR disclosure* menjadi sarana penting bagi perusahaan untuk membantu perusahaan memenuhi harapan pemangku kepentingan terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan, meningkatkan kepercayaan, dan dukungan mereka. Dengan demikian, kedua strategi tersebut dalam jangka dapat meningkatkan kepercayaan dan dukungan pemangku kepentingan.

Nilai Perusahaan

Brigham & Houston (2013) menyatakan nilai perusahaan sebagai nilai keseluruhan suatu organisasi yang dilihat dari perspektif pasar. Peningkatan nilai perusahaan mencerminkan keberhasilan bisnis dan kesejahteraan pemangku kepentingan. Berdasarkan definisi tersebut, nilai perusahaan merupakan tolak ukur bagaimana investor, kreditor, dan pemegang saham memandang keadaan dan masa depan perusahaan karena meningkatnya nilai perusahaan menghasilkan kesejahteraan sumber daya manusia yang lebih tinggi.

Green Accounting

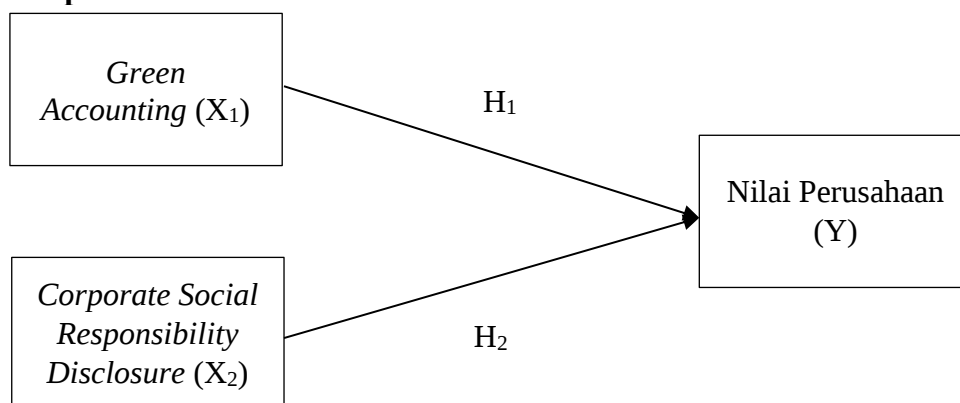
Menurut Afni et al. (2019), *green accounting* melibatkan proses pengakuan dan pengukuran nilai, yang kemudian digabungkan dalam bentuk laporan yang memuat data lingkungan dan keuangan. Laporan ini berperan sebagai dasar untuk mendukung pengambilan

keputusan, baik ekonomi maupun non-ekonomi. Meskipun penerapan *green accounting* memerlukan biaya yang besar, jika dilakukan dengan tepat, maka dapat menghasilkan keuntungan finansial yang signifikan di masa mendatang.

Corporate Social Responsibility Disclosure

Corporate social responsibility disclosure merupakan penyampaian informasi laporan tentang tanggung jawab sosial kepada pihak yang dituju perusahaan. Ratmono & Sagala (2015) berpendapat pengungkapan CSR adalah proses penyampaian informasi secara terbuka perusahaan mengenai pengaruh aktivitas bisnisnya terhadap aspek sosial dan lingkungan, baik kepada pemangku kepentingan maupun masyarakat luas. Pengungkapan CSR menjadi wujud pelaporan tanggung jawab sosial kepada masyarakat dan dilakukan secara sukarela sesuai regulasi yang berlaku.

Kerangka Konseptual



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Hipotesis

Berdasarkan teori dari hasil riset dan kerangka konseptual, maka hipotesis yang diajukan adalah :

H₁ : Pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan.

H₂ : Pengaruh *corporate social responsibility disclosure* terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan digunakan untuk penelitian ini adalah kuantitatif korelasional untuk menguji hipotesis atau membuat perkiraan dan memberikan informasi yang dapat diandalkan mengenai hubungan antara variabel. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Data penelitian diperoleh secara *online* melalui *website Indonesian Stock Exchange* (www.idx.co.id) dan *website* masing-masing perusahaan, serta dikaji mulai dari Desember 2024 hingga Januari 2025.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian adalah perusahaan pada sektor *healthcare* yang terdaftar Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Sampel diambil menggunakan metode *purposive sampling*. Kriteria pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Perusahaan sektor *healthcare* yang menerbitkan laporan keuangan tahunan pada tahun 2020-2023.
2. Perusahaan sektor *healthcare* yang menerbitkan laporan keberlanjutan pada tahun 2020-2023.
3. Perusahaan sektor *healthcare* yang mengulas biaya CSR yang dikeluarkan pada tahun 2020-2023.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian dengan metode dokumentasi, yang mana penggunaan data atau subjek, objek atau dokumen yang ada untuk menghasilkan bukti konkret (Sujarweni, 2015). Pengumpulan data berupa laporan keuangan tahunan dan laporan keberlanjutan diperoleh dari situs resmi *Indonesian Stock Exchange* (www.idx.co.id) dan situs resmi masing-masing perusahaan untuk periode 2020-2023.

Definisi Operasional Variabel

Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan merupakan kesuksesan perusahaan yang direfleksikan dari harga saham (Susianto & Wirakusuma, 2024). Nilai perusahaan pada penelitian ini diukur dengan *Tobin's Q*, yang mana nilai perusahaan diukur sebagai *tangible* dan *intangibile assets* (Dzahabiyya et al., 2020). Berikut rumus *Tobin's Q* :

$$Q = \frac{(MV + BVL)}{BVA}$$

Keterangan :

Q : Nilai Perusahaan

MV : *Total Market Value*

BVL : *Total Book Value of Liabilities*

BVA : *Total Book Value of Assets*

Green Accounting (X₁)

Green accounting merupakan penggabungan dari aspek akuntansi lingkungan, sosial, keuangan (Delvia & Helmy, 2024). *Green accounting* dapat diukur dari pengungkapan biaya lingkungan yang dibebankan ke dalam laporan keuangan perusahaan. Rumus dari biaya lingkungan (Egbunike & Okoro, 2018), yaitu:

$$\text{Biaya Lingkungan} = \frac{\text{Biaya Kegiatan CSR}}{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}$$

Corporate Social Responsibility Disclosure (X₂)

Corporate social responsibility disclosure merupakan suatu proses perusahaan dalam menyampaikan tanggung jawab sosial yang dilaksanakan pada periode tertentu (Sari, 2012). Pengungkapan CSR dapat dinilai menggunakan standar GRI (*Global Reporting Initiative*) 2021 yang mencakup berbagai aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Rumus untuk menghitung pengungkapan CSR *Index* adalah sebagai berikut:

$$CSRI_j = \frac{\sum x_{ij}}{n_j}$$

Keterangan :

CSRI_j : *Corporate social responsibility index* per kategori perusahaan j

N_j : Jumlah item untuk perusahaan j, n_j = 117

x_{ij} : Score 1, jika item i diungkapkan dan score 0, jika item i tidak diungkapkan

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu regresi linier berganda dengan *software IBM SPSS (Statistical Product and Service Solutions)* versi 27. Berikut bentuk persamaan rumus regresi linier berganda (Sugiyono, 2018) :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y : Nilai Perusahaan

α : Konstanta

β₁, β₂ : Koefisien Regresi

X₁ : *Green Accounting*

X₂ : *Corporate Social Responsibility Disclosure*

ε : *Standar error*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Green Accounting	60	-.01915	.04946	.0108193	.01296368
Corporate Social Responsibility Disclosure	60	.18803	.78632	.4777780	.16523613
Nilai Perusahaan	60	.33790	4.08230	2.0600013	.92834417
Valid N (listwise)	60				

Sumber : Output SPSS 27, 2025

Berdasarkan tabel 1, menunjukkan bahwa terdapat 60 jumlah data untuk setiap variabel. Hasil ini didapatkan dari total 15 sampel perusahaan sektor *healthcare* selama periode 2020-2023. Distribusi data yang didapat dari penelitian menunjukkan, diantaranya :

1. Variabel *green accounting* (X_1) memiliki nilai *minimum* sebesar -0,01915, nilai *maximum* sebesar 0,04946, nilai *mean* sebesar 0,0108193, dan standar deviasi sebesar 0,01296368.
2. Variabel *corporate social responsibility disclosure* (X_2) memiliki nilai *minimum* sebesar 0,18803, nilai *maximum* sebesar 0,78632, nilai *mean* sebesar 0,4777780, dan standar deviasi sebesar 0,16523613.
3. Variabel nilai perusahaan (Y) memiliki nilai *minimum* sebesar 0,33790, nilai *maximum* sebesar 4,08230, nilai *mean* sebesar 2,0600013, dan standar deviasi sebesar 0,92834417.

Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.77017536
Most Extreme Differences	Absolute		.051
	Positive		.051
	Negative		-.050
Test Statistic			.051
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.970
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.965
		Upper Bound	.974
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Sumber : Output SPSS 27, 2025

Berdasarkan hasil pengujian data yang disajikan pada tabel 2, uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan sebesar 0,51 dan nilai *Asymp Sig. (2-Tailed)* sebesar 0,200 > 0,05, sehingga data berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.002	.349			
Green Accounting	-16.332	8.084	-.228	.948	1.055
Corporate Social Responsibility Disclosure	2.585	.634	.460	.948	1.055

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Output SPSS 27, 2025

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui variabel *green accounting* memiliki nilai toleransi $0,948 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,055 < 10$. Variabel *corporate social responsibility disclosure* memiliki nilai toleransi $0,948 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,055 < 10$. Maka dapat disimpulkan setiap variabel tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.804	.201		4.007	.000
Green Accounting	-9.159	4.648	-.259	-1.971	.054
Corporate Social Responsibility Disclosure	-.190	.365	-.069	-.521	.604

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Output SPSS 27, 2025

Berdasarkan tabel 4, diperoleh hasil variabel *green accounting* memiliki nilai signifikansi $0,054 > 0,05$ dan *corporate social disclosure* memiliki nilai signifikansi $0,604 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan kedua variabel tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.558 ^a	.312	.288	.78357072	2.275

a. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility Disclosure, Green Accounting

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Output SPSS 27, 2025

Berdasarkan tabel 5, hasil uji autokorelasi diperoleh nilai *Durbin-Watson* sebesar 2,275. Tabel *Durbin-Watson* dengan $K = 2$ dan $n = 60$ menunjukkan nilai dU sebesar 1,6518 dan nilai 4-dU sebesar 2,348. Hasil tersebut menunjukkan nilai DW berada dalam rentang nilai dU dan nilai 4-dU, artinya tidak ditemukan masalah autokorelasi sehingga asumsi autokorelasi terpenuhi. Maka didapatkan persamaan :

$$dU < DW < 4-dU \quad (1,6518 < 2,275 < 2,348)$$

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	1.002	.349		2.870	.006
Green Accounting	-16.332	8.084	-.228	-2.020	.048
Corporate Social Responsibility Disclosure	2.585	.634	.460	4.076	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Output SPSS 27, 2025

Dari tabel 6, menunjukkan nilai konstanta sebesar 1,002. Nilai koefisien regresi variabel *green accounting* sebesar -16,332 dan nilai signifikansi sebesar 0,048. Variabel *corporate social responsibility disclosure* memiliki nilai koefisien regresi 2,585 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Maka diperoleh hasil perumusan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 1,002 - 16,332 X_1 + 2,585 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

(0,048)

(0,000)

Y : Nilai Perusahaan

X₁ : *Green Accounting*

X₂ : *Corporate Social Responsibility Disclosure*

ε : Standar error

Uji Hipotesis

Uji F

Tabel 7 Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	15.851	2	7.925	12.908	.000 ^b
Residual	34.997	57	.614		
Total	50.848	59			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility Disclosure, Green Accounting

Sumber : Output SPSS 27, 2025

Berdasarkan tabel 7, menunjukkan hasil pengujian secara simultan dengan uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 12,908 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, menunjukkan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima, maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara *green accounting* dan *corporate social responsibility disclosure* terhadap nilai perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.558 ^a	.312	.288	.78357072

a. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility Disclosure, Green Accounting

Sumber : Output SPSS 27, 2025

Dari tabel 8, hasil koefisien determinasi didapatkan nilai R² sebesar 0,312, artinya pengaruh terhadap variabel nilai perusahaan yang dijelaskan variabel *green accounting* dan *corporate social responsibility disclosure* adalah sebesar 31,2%, sedangkan 68,8% dijelaskan unsur lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Uji t

Tabel 9 Hasil Uji t

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.002	.349		2.870	.006
Green Accounting	-16.332	8.084	-.228	-2.020	.048
Corporate Social Responsibility Disclosure	2.585	.634	.460	4.076	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Output SPSS 27, 2025

Dari tabel 9, maka dapat disimpulkan masing-masing hasil uji t sebagai berikut :

1. Pengaruh *Green Accounting* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 9, variabel *green accounting* menunjukkan nilai t hitung -2,020 dengan nilai signifikansi $0,048 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti *green accounting* secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini membuktikan pengelolaan biaya CSR yang tidak optimal dapat menyebabkan laba tidak stabil dan membebani keuangan perusahaan, mengingat investasi dalam *green accounting* membutuhkan biaya besar.

Sejalan dengan penelitian dari Erwanto (2024) menyatakan *green accounting* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, namun bertentangan dengan Lestari (2023) yang menemukan *green accounting* memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan, karena perusahaan berhasil mengimplementasikan *green accounting* dengan baik. Temuan ini juga tidak sejalan dengan teori legitimasi dan *stakeholder*, karena penerapan *green accounting* yang tidak efektif gagal meningkatkan nilai perusahaan maupun menarik perhatian investor.

2. Pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 9, variabel *corporate social responsibility disclosure* menunjukkan nilai t hitung 4,076 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_2 diterima, yang mengindikasikan CSR *disclosure* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini membuktikan pengungkapan CSR yang konsisten sesuai prinsip *triple bottom line* dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan memperkuat reputasi dan memberikan keyakinan kepada pemangku kepentingan.

Sejalan dengan penelitian dari Safira & Widajantie (2021) dan Erwanto (2024) menyatakan CSR *disclosure* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, karena menarik minat investor memperhatikan aspek sosial, lingkungan, dan keberlanjutan lainnya. Namun, bertentangan dengan Shaumi & Srimindarti (2022) yang menyatakan *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena beberapa investor mungkin tidak menjadikannya sebagai faktor utama dalam menilai perusahaan. Temuan ini mendukung teori legitimasi dan *stakeholder*, karena pengungkapan CSR dapat membantu memperoleh legitimasi publik dan memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan melalui laporan yang transparan dan akuntabel.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. *Green accounting* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. *Corporate social responsibility disclosure* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Keterbatasan

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa terdapat keterbatasan, sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan sampel terbatas hanya pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Periode pengamatan yang terbatas hanya pada tahun 2020-2023.
3. Variabel yang digunakan hanya variabel independen *green accounting* dan *corporate social responsibility disclosure* dan variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan tidak diikutsertakan.
4. Terdapat 5 (lima) dari 20 (dua puluh) perusahaan sektor *healthcare* yang tidak mencantumkan informasi terkait biaya kegiatan CSR, baik di laporan keuangan maupun laporan keberlanjutan, sehingga menghambat peneliti dalam menghitung indikator *green accounting* yang diukur menggunakan biaya kegiatan CSR dibagi laba bersih setelah pajak.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dan keterbatasan yang telah diuraikan, maka saran bagi peneliti selanjutnya, yaitu :

1. Bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan perusahaan selain sektor *healthcare*, seperti misalnya perusahaan teknologi, pertambangan, manufaktur, ataupun seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Bagi penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian.
3. Bagi penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain, seperti reputasi perusahaan (Afifah et al., 2021), profitabilitas (Erlangga et al., 2021), *green intellectual capital* (Lestari, 2023), *financial distress* (Selvia & Sulfitri, 2023), kinerja keuangan (Kumala & Priantilianingtiasari, 2024), dan yang lainnya.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan seleksi awal perusahaan yang konsisten dalam mengungkapkan biaya kegiatan CSR agar analisis data lebih akurat dan representatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N., Astuti, S. W. W., & Irawan, D. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Reputasi Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(3), 346–364.
- Afni, Z., Meuthia, R. F., Zahara, Z., & Rahmayani, R. (2019). Telaah Kualitatif Model Penerapan, Pelaporan dan Pemeriksaan Green Accounting Pada Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(2), 340–349.
- Astuti, N. K. N., Pradnyani, N. L. P. S. P., & Wasita, P. A. A. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting, Profitabilitas, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Research of Accounting*, 4(2), 133–145.
- Astuti, T. N., Mursalim, M., & Kalsum, U. (2020). Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *AkMen Jurnal Ilmiah*, 17(4), 607–618.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2013). *Fundamentals of financial management*. South-Western Cengage Learning.
- Deegan, C. (2002). Introduction: The legitimising effect of social and environmental disclosures—a theoretical foundation. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 15(3), 282–311.
- Delvia, S., & Helmy, H. (2024). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL EKSPLOKASI AKUNTANSI*, 6(4), 1372–1389.
- Dzahabiyya, J., Jhoansyah, D., & Danial, R. D. M. (2020). Analisis Nilai Perusahaan Dengan Model Rasio Tobin's Q. *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 4(1), 46–55. <https://doi.org/10.26533/jad.v3i1.520>

- Egbunike, A. P., & Okoro, G. E. (2018). Does green accounting matter to the profitability of firms? A canonical assessment. *Ekonomski Horizonti*, 20(1), 17–26.
- Erlangga, C. M., Fauzi, A., & Sumiati, A. (2021). Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 14(1), 61–78. <https://doi.org/10.15408/akt.v14i1.20749>
- Erwanto, A. W. (2024). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *Worldview: Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Sosial Sains*, 3(1), 24–30.
- Fakhriyyah, D. D., Sudarmiatin, S., & Hermawan, A. (2023). Implementation Of Legitimacy Theory On SME To Achieve Sustainability. *International Journal of Economics, Business and Innovation Research*, 2(04), 1–13.
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic management: A stakeholder approach*. Cambridge University Press.
- Gunawan, H., & Mulyani, S. D. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Moderasi Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3523–3532.
- Kumala, N., & Priantilianingtiasari, R. (2024). Pegaaruh Green Accounting, CSR dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2022. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(2), 776–795.
- Lestari, M. (2023). Pengaruh Green Accounting, Green Intellectual Capital Dan Pengungkapan Corporate Responbility Social Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 2955–2968. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17879>
- Melawati, H. G., & Rahmawati, M. I. (2022). Pengaruh Green Accounting Dan Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan: Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(6).
- Muliati, N. K., Sunarwijaya, I. K., & Adiyandnya, M. S. P. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 413–424. <https://doi.org/10.55601/jwem.v11i2.784>
- Ratmono, D., & Sagala, W. M. (2015). Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Sebagai Sarana Legitimasi: Dampaknya Terhadap Tingkat Agresivitas Pajak. *Jurnal Nominal*, 4(2), 16–30. <https://doi.org/10.21831/nominal.v4i2.7997>
- Safira, F., & Widajantie, T. D. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN PENGUNGKAPAN CSR TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2019). *JURNAL ILMIAH EKONOMI DAN BISNIS*, 14(1), 103–112.
- Sari, R. A. (2012). Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap corporate social responsibility disclosure pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 1(2), 124–140.
- Selvia, S. M., & Sulfitri, V. (2023). Pengaruh green accounting, corporate social responsibility dan financial distress terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor consumer goods yang terdaftar di BEI 2019-2021. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3035–3048.
- Shaumi, R. P., & Srimindarti, C. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2018-2020. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(04), 1246–1256.
- Soedarman, M., Fenina, A., & Sa’adah, L. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas Perusahaan dengan Citra

- Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 7(2), 172–184.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (XXVIII). Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Cetakan Pe). Pustaka Baru Press.
- Susianto, T. N., & Wirakusuma, M. G. (2024). PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORTING TERHADAP NILAI PERUSAHAAN: STUDI EMPIRIS IMPLEMENTASI GRI 2021 di BEI. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(4), 12370–12380.